

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kegiatan literasi dasar yang diterapkan di sekolah ini telah berhasil meningkatkan minat baca siswa secara konsisten dan signifikan.

1. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat baca dan kebiasaan menulis siswa kelas V. Kegiatan literasi dasar yang diterapkan telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dan menulis. Pada indikator "Tahapan Pembiasaan," nilai rata-rata sebesar 4.2 mengindikasikan bahwa siswa sudah terbiasa dengan kegiatan literasi rutin. Sedangkan pada indikator "Gemar Membaca dan Menulis," nilai rata-rata 4.3 menunjukkan bahwa siswa tidak hanya terbiasa tetapi juga menikmati kegiatan literasi tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa program GLS tidak hanya membantu membiasakan siswa dengan membaca dan menulis, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi. Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan guru, fasilitas perpustakaan, serta dukungan orang tua dan alumni. Kesimpulannya, GLS di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu memberikan

kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa dan membiasakan mereka dengan kegiatan literasi sejak dini. Keberhasilan ini bisa dijadikan contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan program literasi dasar.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu sangat baik, dengan indikator-indikator seperti pemusatan perhatian, penggunaan waktu, dan motivasi membaca yang mendapat skor tinggi. Program literasi yang konsisten dan didukung oleh guru serta lingkungan sekolah yang kondusif telah menciptakan budaya literasi yang kuat. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam membaca dan menulis, serta memiliki dorongan internal yang kuat untuk terus membaca dan mencari bahan bacaan baru. Hasil ini menegaskan bahwa program literasi di sekolah ini berhasil menumbuhkan minat baca yang mendalam di kalangan siswa.
3. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kegiatan literasi dasar dan minat baca siswa di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu. Melalui analisis statistik, ditemukan bahwa kegiatan literasi dasar yang diterapkan secara efektif di sekolah ini telah berhasil meningkatkan minat baca siswa. Uji normalitas dan linearitas mendukung validitas hasil penelitian, menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi dasar berdampak positif terhadap perkembangan minat baca siswa, yang penting untuk kesuksesan akademik mereka.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Siswa**

Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi yang diadakan di sekolah, seperti klub buku, kompetisi membaca, dan diskusi literasi. Keterlibatan dalam kegiatan tersebut akan meningkatkan minat dan kebiasaan membaca mereka. Selain itu, siswa diharapkan untuk mengalokasikan waktu di luar jam sekolah untuk membaca buku atau bahan bacaan yang menarik. Dengan membaca secara konsisten, siswa dapat memperbaiki keterampilan membaca dan memperluas pengetahuan mereka. Mencari rekomendasi bacaan dari guru atau pustakawan juga dapat membantu siswa menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan level mereka, menjaga mereka tetap termotivasi untuk membaca.

### **2. Untuk Guru**

Guru di SD Negeri 15 Kapuas Kiri Hulu disarankan untuk terus mengembangkan metode pengajaran literasi yang inovatif dan menarik. Dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran dan media yang bervariasi, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Metode pengajaran yang kreatif dan relevan akan membantu siswa lebih antusias dalam membaca dan menulis. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menunjukkan minat baca rendah. Pendampingan individu atau dalam

kelompok kecil akan membantu meningkatkan motivasi dan kebiasaan membaca siswa. Integrasi kegiatan literasi dengan mata pelajaran lain juga penting untuk memperkuat kebiasaan membaca siswa, misalnya melalui proyek pembelajaran yang melibatkan penelitian dan penulisan.

### **3. Untuk Sekolah**

Sekolah perlu terus mengembangkan dan mendukung program literasi yang melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Program literasi yang berkelanjutan akan memastikan keberhasilan kegiatan literasi dan meningkatkan minat baca siswa secara keseluruhan. Penyediaan sumber bacaan yang beragam di perpustakaan sekolah juga sangat penting. Koleksi buku yang lengkap dan nyaman akan mendorong siswa untuk lebih sering membaca. Selain itu, sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar literasi. Pelatihan ini bisa mencakup teknik-teknik baru dalam pengajaran membaca dan penulisan serta cara-cara untuk meningkatkan minat baca siswa. Terakhir, sekolah harus bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung kegiatan literasi di rumah. Mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua tentang cara mendukung literasi anak di rumah dapat memperkuat dukungan terhadap kebiasaan membaca siswa.

#### **4. Bagi Peneliti**

Peneliti disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, baik dari aspek internal maupun eksternal. Penelitian ini bisa mencakup analisis lebih detail tentang peran lingkungan keluarga, akses terhadap bahan bacaan, dan pengaruh teknologi terhadap kebiasaan membaca siswa. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi metode pengajaran literasi yang lebih inovatif dan efektivitas program literasi di berbagai tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

#### **5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat terus mendukung penelitian-penelitian yang berfokus pada peningkatan literasi di sekolah-sekolah, khususnya di wilayah pedesaan. Institusi ini juga disarankan untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian, termasuk akses terhadap jurnal ilmiah, bimbingan dari dosen yang ahli di bidang literasi, serta peluang untuk berkolaborasi dengan sekolah-sekolah. Selain itu, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dapat mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam kurikulum pengajaran, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan temuan-temuan tersebut dalam praktik mengajar mereka di lapangan. Dengan

demikian, kontribusi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dalam peningkatan literasi di daerah akan semakin nyata dan bermanfaat bagi masyarakat luas.